

ANALISIS PENGGUNAAN KALIMAT YANG TIDAK EFEKTIF PADA TUGAS CBR MAHASISWA JURUSAN KIMIA UNIMED

Finisman Widodo Hura¹, Enjelina Sihombing², Ovy Aulandari³, Arisyah Dwi
Fadhilah⁴

finismanwidodohura@gmail.com¹, enjelinasihombing105@gmail.com², oaIndri@gmail.com³,
arisyahdwifadhilah@gmail.com⁴

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Kalimat tidak efektif merupakan kalimat yang penggunaannya tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dalam penulisan tugas CBR mahasiswa jurusan kimia UNIMED, penggunaan kalimat efektif kerap diabaikan. Padahal semestinya dalam pengerjaan tugas harus menggunakan bahasa yang benar agar tidak tercipta miss communication. Penelitian ini membahas tentang kalimat yang tidak efektif pada tugas CBR mahasiswa jurusan kimia UNIMED. Tujuannya untuk mencari wujud kalimat tidak efektif dalam tugas CBR yang meliputi kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran, kehematan, dan kesesuaian dengan EyD. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menunjukkan letak ketidakefektifan kalimat. Data-data penelitian yang dikumpulkan diambil dari empat tugas CBR mahasiswa UNIMED. Kesalahan yang ditemukan penulis pada tugas CBR berupa penggunaan kalimat yang tidak hemat, tidak menggunakan struktur S-P-O- K, tidak lugas, bertele-tele, tidak sesuai dengan EyD, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan masih banyak dijumpai mahasiswa yang mengabaikan keefektifan kalimat dalam mengerjakan tugas.

Kata kunci: Laporan CBR, Mahasiswa, Kalimat Tidak Efektif.

ABSTRACT

Ineffective sentences are sentences whose use does not comply with linguistic rules. In writing CBR assignments for students majoring in chemistry at UNIMED, the use of effective sentences is often ignored. In fact, when carrying out assignments, you should use the correct language to avoid creating miscommunication. This research discusses sentences that are ineffective in the CBR assignments of students majoring in chemistry at UNIMED. The aim is to look for forms of ineffective sentences in CBR tasks which include agreement and unity, parallelism, economy, conformity with EyD. This research is descriptive qualitative in nature by showing where sentences are ineffective. The research data collected was taken from four UNIMED students' CBR assignments. The errors found by the writers in the CBR assignment were in the form of using sentences that were not economical, not using the S-P-O-K structure, not being straightforward, being long-winded, not in accordance with EyD, and so on. Based on the results of the analysis, it can be concluded that there are still many students who ignore the effectiveness of sentences in carrying out assignments.

Keywords : CBR Report, Student, Ineffective Sentence.

PENDAHULUAN

Konstruksi kalimat yang efektif merupakan komponen penting dalam kemampuan berbahasa Indonesia untuk mahasiswa. Pasalnya, sebagai calon ilmuwan, mahasiswa memerlukan keterampilan menulis yang baik untuk membantu mereka dalam berbagai tugas tertulis, termasuk laporan CBR. Bahasa adalah alat komunikasi utama bagi manusia. Tanpa bahasa manusia tidak dapat melakukan komunikasi lisan maupun tertulis. Untuk dapat menggunakan bahasa dengan baik, manusia dituntut untuk mampu menggunakan bahasa yang tepat serta mudah dipahami. Bahasa dengan susunan kalimat yang baik akan mudah dipahami sehingga terjadi proses pemindahan informasi yang lancar antara pembicara dan pendengar. Informasi dari pembicara akan dapat dimaknai dengan baik oleh lawan bicara apabila pembicara memahami konsep semantik dalam berkomunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, maka pembicara harus memperhatikan keefektifan kalimat yang digunakan. Kalimat efektif yang digunakan untuk komunikasi lisan tentu berbeda dengan komunikasi tulis. Susunan kalimat dalam komunikasi tulis kadang kala tidak efektif apabila digunakan untuk komunikasi lisan. Justru kalimat yang digunakan cenderung kaku dan bertele-tele. Untuk itu diperlukan penghayatan yang mendalam mengenai penggunaan kalimat yang efektif baik untuk komunikasi lisan maupun tulisan.

Banyak mahasiswa jurusan kimia UNIMED yang belum mampu menulis kalimat efektif, dimana hal ini terkait mata kuliah Bahasa Indonesia, ingin mengidentifikasi dan mengkaji kesalahan mahasiswa dalam menulis kalimat efektif pada laporan CBR. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi gambaran, rumusan, dan strategi pembelajaran baru agar di semester-semester berikutnya lebih mengetahui kesalahan penulisan kalimat pada sebuah laporan CBR.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Nugrahani (2014:96), merupakan penelitian yang berfokus pada data berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang mempunyai makna yang mungkin dapat memperoleh tingkat pemahaman yang lebih dalam dari sekedar angka atau frekuensi. Kajian linguistik semacam ini dikenal sebagai “analisis kesalahan bahasa”, dan berfokus pada bagaimana norma-norma sosial dan aturan tata bahasa Indonesia dilanggar (Setyawati, 2013:13). Menurut Tarigan dalam Mantasiah dan Rusli (2020), ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menilai kesalahan linguistik. Langkah-langkah ini meliputi pengumpulan data, identifikasi kesalahan dalam sampel, klasifikasi dan pemeringkatan kesalahan, dan evaluasi kesalahan. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 buah laporan CBR mahasiswa jurusan kimia Universitas Negeri Medan. Sedangkan objek penelitian ini adalah empat aspek kalimat tidak efektif yang terdapat pada laporan CBR. Semua kalimat pada laporan CBR akan di analisis untuk di identifikasi. Kemudian data akan di klasifikasi dan akan di evaluasi dalam tampilan table

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan diuraikan jenis-jenis kalimat tidak efektif yang terdapat pada 4 buah laporan CBR mahasiswa jurusan kimia UNIMED. Untuk mengetahui adanya kalimat tidak efektif dalam CBR ini, ada 4 ciri kalimat efektif yang akan menjadi fokus pengamatan penelitian antara lain: (1) kesepadanan dan kesatuan, (2) kesejajaran (paralelisme), (3)

kehematan, (4) kesesuaian dengan EyD. Hasil analisis dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Data Kalimat Tidak Efektif pada laporan CBR 1

No	Jenis Kalimat Tidak Efektif	Kalimat	Penjelasan Perbaikan
1	Kesepadanan dan Kesatuan	CBR yang telah di buat ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.	Kalimat ini tidak memiliki struktur S-P-O-K yang jelas sehingga kalimatnya tidak efektif. Perbaikan : Laporan CBR ini mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.
		Oleh karena itu dimohon saran dan kritik dari teman-teman demi tercapainya CBR yang kami buat menjadi sempurna.	Kalimat ini tidak memiliki struktur S-P-O-K yang jelas dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai. Perbaikan : Oleh karena itu, kami memohon kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan CBR ini.
		Seringkali resah menentukan buku referensi untuk kita baca	Kalimat ini tidak efektif karena subjeknya tidak

		<p>dan pahami, terkadang kita hanya menentukan satu buku untuk dibaca namun hasilnya masih belum memuaskan contohnya berdasarkan segi analisis bahasa dan pembahasan, oleh karena itu penulis menciptakan CBR Gas dan Termodinamika ini agar bisa mempermudah pembaca untuk menentukan buku referensi terkhusus dalam pokok bahasa mengenai Kinetika Gas.</p>	<p>jelas sehingga yang membacanya akan kebingungan dan tanda baca tidak digunakan dengan tepat.</p> <p>Perbaikan :</p> <p>Seringkali resah menentukan buku referensi untuk kita baca dan pahami, terkadang kita hanya menentukan satu buku untuk dibaca namun hasilnya masih belum memuaskan contohnya berdasarkan segi analisis bahasa dan pembahasan, oleh karena itu penulis menciptakan CBR Gas dan Termodinamika ini agar bisa mempermudah pembaca untuk menentukan buku referensi terkhusus dalam pokok bahasa mengenai Kinetika Gas.</p>
--	--	---	--

		Usaha menjelaskan ini diberikan oleh Boltzmann namun harus menambah satu lagi hipotesis baru yaitu Stosszahlansatz (ketidakteraturan molekul atau entropi).	Kalimat ini tidak memiliki struktur S-P-O-K yang jelas sehingga kalimatnya tidak efektif serta awalan kalimat yang kurang tepat. Perbaikan : Boltzmann memberikan
			penjelasan kecenderungan menuju kesetimbangan yang ada dalam hukum kedua termodinamika dengan menambah hipotesis baru yaitu Stosszahlansatz (ketidakteraturan molekul atau entropi).
		Oleh sebab itu lahir mekanika statistik yang menyatakan bahwa penurunan entropi bukannya mustahil tetapi sangat kecil kemungkinannya.	Ada pelanggaran penggunaan diksi yang kurang tepat bahkan tidak perlu. Terdapat pada kata “lahir”. Perbaikan : Oleh sebab itu, mekanika statistik menyatakan penurunan entropi bukannya mustahil tetapi sangat kecil kemungkinannya.
2	Kesejajaran (Paralelisme)	Munculnya teori kinetik berdasarkan ontologi atomistik dibangun dari anggapan bahwa	Kalimat ini tidak efektif karena tidak paralel dalam penggunaan imbuhan yang

		atom itu ada, padahal pada masanya belum terbukti kalau atom itu ada.	sama dalam pemerincian. Perbaikan : Munculnya teori kinetik berdasarkan ontologi atomistik diawali dari anggapan bahwa atom itu ada, padahal pada masanya belum terbukti kalau atom
			itu ada.
		Gaya tumbukan partikel ditingkatkan menyebabkan meningkatkan suhu dan konsentrasi.	Kalimat ini tidak efektif karena tidak paralel dalam penggunaan imbuhan yang sama dalam pemerincian. Kata ditingkatkan tidak sejajar dengan kata meningkatkan pada kalimat tersebut. Perbaikan : Gaya tumbukan partikel ditingkatkan menyebabkan peningkatkan suhu dan konsentrasi.
3	Kehematan	Telah diketahui bahwa partikel suatu materi selalu bergerak. Gas sebagai suatu materi tentunya partikel-partikelnya juga selalu bergerak.	Kalimat ini tidak efektif karena tidak lugas dan bertele-tele. Perbaikan : Telah diketahui bahwa gas sebagai suatu materi partikelnya selalu bergerak.

		<p>kecepatan perpindahan moleku- molekul sama dengan kecepatan molekul- molekul menumbuk dinding seluas lubang tersebut.</p>	<p>Kalimat ini tidak efektif karena terdapat pengulangan kata dan kesalahan penulisan kata. Perbaikan : kecepatan perpindahan molekul sama dengan kecepatan molekul menumbuk dinding seluas lubang tersebut.</p>
		<p>Namun demikian ternyata hipotesis ini bertentangan dengan asumsi dasar teori kinetik, bahwa partikel gas bersifat deterministik sesuai hukum Newton.</p>	<p>Kalimat ini terlalu mubazir kata. Perbaikan : Ternyata hipotesis ini bertentangan dengan asumsi dasar teori kinetik, bahwa partikel gas bersifat deterministik sesuai hukum Newton.</p>

		Sifat-sifat transfor adalah sifat-sifat dari materi atau energi yang berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain.	Kalimat ini tidak efektif karena terdapat pengulangan kata dan terdapat kesalahan pada penulisan 'materi' yang seharusnya 'materi.' Perbaikan : Sifat transfor adalah sifat dari materi atau energi yang berpindah dari satu
			tempat ke tempat yang lain.
4	Kesesuaian dengan EyD	Sehingga menjadi masukan berharga bagi proses kreatif penulis selanjutnya.	Kalimat ini tidak sesuai dengan EyD. Kesalahan penulisan terletak pada kata 'kreatif' yang seharusnya adalah 'kreatif' Perbaikan : Sehingga menjadi masukan berharga bagi proses kreatif penulis selanjutnya.
		Seringkali kita resah menentukan buku referensi untuk kita baca dan pahami	Terdapat kesalahan pada penulisan kata 'Seringkali' Perbaikan : Sering kali kita resah menentukan buku referensi untuk kita baca dan pahami

	teori kinetik gas kemudian kehilangan dukungan karena atom dan molekul tak kunjung terbukti keberadaannya.	Kalimat tidak efektif karena salah dalam menulis kata pada 'tak'. Perbaikan : Kata 'tak' seharusnya 'tidak'
	merupakan penjelasan tentang hubungan antara struktur dengan sifat-sifat gas.	Kalimat ini tidak sesuai dengan EyD. Kesalahan penulisan terletak pada kata 'dengar' yang seharusnya 'dengan'. Dan tanda baca yang terdapat pada kalimat ini tidak tepat Perbaikan : merupakan penjelasan tentang hubungan antara struktur dengan sifat-sifat gas.
	Telah dinyatakan bahwa besarnya fluks partikel (kecepatan difusi) berbanding langsung dengan perubahan konsentrasinya.	Kalimat ini tidak sesuai dengan EyD. Karena penulisan kata yang tidak benar. Perbaikan : Telah dinyatakan bahwa besarnya fluks partikel (kecepatan difusi) berbanding langsung dengan perubahan konsentrasinya.

		Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih Khususnya kepada Ibu Elfrida Ginting, Ph.D selaku dosen pada mata kuliah ini.	Kalimat ini tidak efektif karena salah dalam penulisan gelar. Perbaikan : Elfrida Ginting, Ph.D.
		Tumbukan antar partikel ataupun antara partikel dengan dinding terjadi secara lenting sempurna.	Kalimat ini tidak sesuai EyD. Kesalahan penulisan terletak pada kata 'antar partikel' yang seharusnya 'antarpartikel' Perbaikan : Tumbukan antarpartikel ataupun antara partikel dengan dinding terjadi secara lenting sempurna.
		Efusi gas, yaitu perpindahan gas dari-tekanan tinggi ke tekanan rendah dengan melalui lubang kecil.	Penggunaan tanda baca pada kalimat ini tidak tepat, terdapat tanda hubung pada 'dari-tekanan' yang seharusnya tidak memakai tanda hubung. Perbaikan : Efusi gas, yaitu perpindahan gas dari tekanan tinggi ke tekanan rendah dengan melalui lubang kecil.

Tabel 2 Data Kalimat Tidak Efektif pada laporan CBR 2

No	Jenis Kalimat Tidak Efektif	Kalimat	Penjelasan Perbaikan
1	Kesepadanan dan Kesatuan	Interaksi antara atom - atom dalam senyawa atau kumpulan molekul dalam senyawa yang mengalami gaya tarik menarik.	Kalimat ini tidak memiliki struktur S-P-O-K yang jelas sehingga tidak memberikan informasi yang spesifik tentang
			pembicaraan apa yang terjadi. Perbaikan : Senyawa mengalami gaya tarik-menarik karena interaksi antara atom-atom dalam molekul.
		Penjelasan teoritis mengenai gaya-gaya ini dikemukakan oleh Fritz London pada tahun 1928.	Awalan kalimat yang salah dan subjek yang tidak jelas sehingga kalimat tidak efektif. Perbaikan : Fritz London mengemukakan penjelasan mengenai gaya-gaya pada tahun 1928.

		<p>Kemudahan suatu molekul menghasilkan dipol sesaat yang dapat mengimbas ke molekul di sekitarnya disebut dengan polarisabilitas.</p>	<p>Kalimat ini tidak memiliki struktur S-P-O-K yang jelas sehingga kalimatnya tidak efektif.</p> <p>Perbaikan :</p> <p>Molekul menghasilkan dipol sesaat dapat mengimbas ke molekul disekitarnya disebut polarisabilitas.</p>
2	Kesejajaran (Paralelisme)	<p>Terbentuknya dipol sesaat, akan terjadi ikatan antara molekul dipol dan molekul dipol sesaat.</p>	<p>Kalimat ini tidak efektif karena tidak paralel dalam penggunaan imbuhan yang sama dalam pemerincian.</p> <p>Perbaikan :</p> <p>Terbentuknya dipol sesaat, mengakibatkan ikatan antara molekul dipol dan molekul dipol sesaat.</p>

		<p>Semakin banyak jumlah elektron dalam suatu molekul maka makin besar ukuran molekulnya dan makin panjang ikatan pada molekulnya, sehingga awan elektron makin lunak.</p>	<p>Terbentuknya dipol sesaat, mengakibatkan ikatan antara molekul dipol dan molekul dipol sesaat.</p> <p>Perbaikan :</p> <p>Semakin banyak jumlah elektron dalam suatu molekul menyebabkan semakin besar ukuran molekul dan semakin panjang ikatan molekul, sehingga awan elektron semakin lunak.</p>
3	Kehematan	<p>Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Critical Book Report ini sampai selesai.</p>	<p>Kalimat ini terlalu panjang dan menggunakan kata yang bertele-tele.</p> <p>Perbaikan :</p> <p>Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Critical Book Report ini sampai selesai.</p>
4	Kesesuaian dengan EyD	<p>Gaya tarik-menarik antar molekul HCl dihasilkan dari gaya tarik-menarik antara ujung</p>	<p>Kalimat ini tidak sesuai EyD. Kesalahan penulisan terletak pada kata 'antar</p>

		positif suatu molekul HCl dengan ujung negatif molekul HCl yang lain.	molekul' yang seharusnya 'antarmolekul.' Perbaikan : Gaya tarik-menarik antarmolekul HCl dihasilkan dari gaya tarik-menarik antara ujung positif suatu molekul HCl dengan ujung negatif molekul HCl yang lain.
		Gaya tarik-menarik yang terjadi antara molekul yang memiliki dipol dan yang tidak memiliki dipol disebut interaksi dipol-dipol. Interaksi tersebut terjadi secara induksi. Ujung molekul dipol yang bermuatan positif menginduksi awan elektron molekul yang tidak memiliki dipol.	Penggunaan tanda baca pada kalimat ini tidak tepat. Perbaikan : Gaya tarik-menarik yang terjadi antara molekul yang memiliki dipol dan yang tidak memiliki dipol disebut interaksi dipol-dipol. Interaksi tersebut terjadi secara induksi. Ujung molekul dipol yang bermuatan positif menginduksi awan elektron molekul yang tidak memiliki dipol.

Tabel 3 Data Kalimat Tidak Efektif pada laporan CBR 3

No	Jenis Kalimat Tidak Efektif	Kalimat	Penjelasan Perbaikan
1	Kesepadanan dan Kesatuan	Bahkan penulis berharap lebih jauh lagi agar Bahan Ajar ini	Kalimat ini tidak memiliki struktur S-P-O-K yang

	bisa pembaca terapkan dalam kehidupan sehari-hari.	jelas. Perbaikan : Penulis mengharapkan bahan ajar ini bisa pembaca terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
	Bagi saya sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan	Kalimat ini tidak cermat karena tidak jelas apa yang menjadi pokok pembicaraan dalam subjek. Perbaikan : Saya merasa masih banyak kekurangan dalam penyusunan CBR ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman saya.
	Air, sebagai dasar kehidupan, disatukan dengan ikatan hidrogen.	Kalimat ini tidak memiliki struktur S-P-O-K yang jelas. Perbaikan : Ikatan hidrogen mengikat air sebagai dasar kehidupan.

2	Kesejajaran (Paralelisme)	Semakin besar perbedaan elektronegativitasnya, semakin besar kekuatan ikatan hidrogen yang terbentuk.	Kalimat ini tidak efektif karena tidak paralel dalam penggunaan imbuhan yang sama dalam pemerincian. Perbaikan : Semakin besar perbedaan
			elektronegativitasnya, mengakibatkan semakin besar kekuatan ikatan hidrogen yang terbentuk.
3	Kehematan	Tingginya titik didih H ₂ O dibandingkan dengan senyawa hidrida lainnya dalam satu golongan dan tingginya titik didih HF dibandingkan senyawa hidrida lainnya dalam satu golongan merupakan fakta terjadinya ikatan hidrogen antara molekul H ₂ O dan antara molekul HF.	Kalimat ini tidak efektif karena terdapat pengulangan kata dan terlalu bertele - tele. Perbaikan : Tingginya titik didih H ₂ O dan HF dibandingkan senyawa hidrida lainnya dalam satu golongan merupakan fakta terjadinya ikatan hidrogen antara molekul H ₂ O dan antara molekul HF.

4	Kesuasan dengan EyD	Pada ikatan polar setiap atom hidrogen bermuatan agak positif sehingga dapat menarik elektron.	Kalimat ini tidak sesuai EyD. Kesalahan terletak pada kata 'agak' yang seharusnya kata tersebut dapat diganti menjadi 'tidak' ataupun tidak perlu menggunakan kata 'agak.' Perbaikan : Pada ikatan polar setiap atom hidrogen bermuatan positif sehingga dapat menarik elektron.
		Pada hidrogen fluorida yang muncul adalah kekurangan hidrogen sehingga tiap molekul HF hanya bisa membentuk satu ikatan hidrogen dengan molekul HF yang lainnya.	Pada kalimat ini terdapat kesalahan penulisan kata 'adalah' yang seharusnya 'adalah' dan 'dengan' yang seharusnya 'dengan'. Perbaikan: Pada hidrogen fluorida yang muncul adalah kekurangan hidrogen sehingga tiap molekul HF hanya bisa membentuk satu ikatan hidrogen dengan molekul HF yang lainnya.

Tabel 4 Data Kalimat Tidak Efektif pada laporan CBR 4

No	Jenis Kalimat Tidak Efektif	Kalimat	Penjelasan Perbaikan
1	Kesepadanan dan Kesatuan	Aluminium sifat logamnya yang lebih jelas dibandingkan unsur-	Pada kalimat ini tidak efektif karena kalimat ini

		<p>unsur lainnya dalam golongannya</p>	<p>berisi tentang penjelasan aluminium sehingga tidak ada penggunaan predikat.</p> <p>Perbaikan :</p> <p>Aluminium memiliki sifat logam lebih jelas dibandingkan unsur-unsur lainnya dalam golongannya.</p>
		<p>Membentuk senyawa kovalen dan ionik.</p>	<p>Kalimat ini tidak memiliki struktur S-P-O-K yang jelas.</p> <p>Perbaikan :</p>
			<p>Boron membentuk senyawa kovalen dan ionik.</p>
2	<p>Kesejajaran (Paralelisme)</p>	<p>Kepadatan unsur-unsur lain dalam golongan ini umumnya ada tingkatan seiring dengan kenaikan nomor atom.</p>	<p>Kalimat ini tidak efektif karena tidak paralel dalam penggunaan imbuhan yang sama dalam pemerincian.</p> <p>Perbaikan :</p> <p>Kepadatan unsur-unsur lain dalam golongan ini umumnya meningkat seiring dengan kenaikan nomor atom.</p>

3	Kehematan	Sifat Periodik Boron dan Unsur Satu Golongannya Sifat Periodik Boron dan Unsur Satu Golongannya (Golongan 13 atau IIIA) Unsur-unsur dalam Golongan Boron:	Kalimat ini tidak efektif. Karena terdapat pengulangan kalimat dan kalimat tersebut bertele-tele. Perbaikan : Sifat Periodik Boron dan Unsur Satu Golongannya (Golongan 13 atau IIIA) Adapun unsur-unsur dalam Golongan Boron:
4	Keseuaian Dengan EyD	Boron merupakan unsur non-logam semimetalik yang terletak pada Grup 13 tabel periodik.	Pada kalimat ini terdapat kesalahan kalimat 'Grup 13 tabel periodik' yang seharusnya 'golongan 13 tabel periodik' dan terdapat kesalahan pada penggunaan huruf kapital.
			Perbaikan : Boron merupakan unsur non-logam semimetalik yang terletak pada golongan 13 tabel periodik.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan 4 data dari tugas CBR mahasiswa jurusan kimia UNIMED, penulis menemukan beberapa kesalahan diantaranya 13 kesepadanan dan kesatuan, 6 kesejajaran (paralelisme), 8 ketidakhematan, dan 13 kesesuaian dengan EyD. Hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi referensi penelitian ini yang sama-sama menunjukkan tingginya kesalahan pada aspek struktur kalimat yang ditulis oleh mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan menulis terutama dalam kalimat efektif masih perlu diajarkan. Penyimpangan-penyimpangan tersebut

menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia dalam penulisan tugas CBR masih cukup rendah meskipun penulis tugas CBR merupakan warga asli Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman warga Indonesia terhadap penggunaan kalimat yang benar dan kurangnya pengetahuan akan adanya Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dapat memperkaya perbendaharaan kata dan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mencari bentuk kata baku, istilah, dan pribahasa. Hal tersebut dapat menjadikan kebiasaan buruk bagi Mahasiswa jurusan kimia yang seharusnya dapat memahami bahasanya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti. (2018). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Alwi, H. (2001). *Kalimat*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Budiman., Tanjung, A. A., Simamora, A., Anriani, M., Nuha, N., Zahara, R., Andani, S. (2023). Analisis Kalimat Tidak Efektif Pada Artikel Berita. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 7(2), 182-190.
- Listika, M., Susetyo., Yanti, N. (2019). Penggunaan Kalimat Efektif Pada Artikelopen Journal System (Ojs) Korpus. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(2), 182-190.
- Mantasiah dan Rusli (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa. Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Deppublish.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Putrayasa, I. B. (2010). *Kalimat Efektif*. Bandung: Refika Aditama.
- Qutratu'ain, M. Z., Dariyah, F. S., Pramana, H. P., Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Kecenderungan Penggunaan Kalimat Tidak Efektif pada Takarir Unggahan Beberapa Akun Instagram. *Jupensi Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 2(1), 48-60.
- Setyawati, Naniek. (2013). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sitorus, Jonter P. (2018). *Wawasan Dunia Kristen dan Dunia Ilmu Pengetahuan terhadap Bahasa*. Malang: Evernity.
- Utomo, A. P. Y., Haryadi, H., Fahmy, Z., & Indramayu, A. (2019). Kesalahan bahasa pada manuskrip artikel mahasiswa di *Jurnal Sastra Indonesia*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3), 234-241